

ABSTRACT

In general, home industry or small-scale industries in Indonesia still do not pay attention to the potential dangers posed in every work process. Industry on the island of Java is quite a famous one of them is the striated woven fabric industry which is part of the textile industry. The textile industry has several risk factors that cause work accidents and pack including physical factors, chemical factors, and ergonomics factors. This potential harm to ergonomics can increase the occurrence of complaints about workers. This study discusses the risks of ergonomics experienced by production workers in one of the striated weaving industries in Yogyakarta with a type of qualitative descriptive research and conducted through direct observation. The risks of ergonomics were identified using the Nordic body Map questionnaire. Hazard identification and risk assessment are the first steps that can be done in preventing the occurrence of occupational accidents and occupational diseases. This study aims to determine the potential danger and the level of risk in the production of the Kurnia Lurik Weaving Industry in Yogyakarta with a type of qualitative descriptive research conducted through direct observation. The results showed that the dangers of ergonomics in the production section of the Kurnia Lurik Weaving Industry came from aspect of man machine system, work attitude and manual handling with risk levels ranging from low to urgent.

Keywords: Industry of textile, Potential hazards of ergonomics, Nordic Body Map and HIRA

INTISARI

Pada umumnya *home industry* atau industri dengan skala kecil di Indonesia masih belum memperhatikan mengenai potensi bahaya yang ditimbulkan yang terdapat dalam setiap proses pekerjaannya. Industri di Pulau Jawa yang cukup terkenal salah satunya adalah industri kain tenun lurik yang merupakan bagian dari industri tekstil. Industri tekstil mempunyai beberapa faktor risiko yang menyebabkan kecelakaan kerja dan PAK meliputi: faktor fisik, faktor kimia, dan faktor ergonomi. Potensi bahaya ergonomi ini dapat meningkatkan terjadinya keluhan bagi pekerja. Penelitian ini membahas tentang risiko ergonomi yang dialami oleh pekerja bagian produksi pada salah satu Industri Tenun Lurik di Yogyakarta dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan melalui observasi langsung. Adapun risiko ergonomi tersebut diidentifikasi menggunakan kuisisioner *Nordic Body Map*. Identifikasi bahaya dan penilaian risiko (IBPR) merupakan langkah awal yang bisa dilakukan dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi bahaya ergonomi dan tingkat risiko pada bagian produksi industri tenun lurik “X” di Yogyakarta dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan dilakukan melalui observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahaya ergonomi pada bagian produksi di Industri Tenun Lurik “x” berasal dari aspek *man machine system*, sikap kerja dan *manual handling* dengan tingkat risiko mulai dari *low* sampai *urgent*.

Kata Kunci: Industri tekstil, Potensi bahaya ergonomi, *Nordic Body Map*, dan IBPR